

## UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MANAJEMEN BISNIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI)

PURWATI YUNI RAHAYU

Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

*dosen02166@unpam.ac.id*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, kelas 03PIEP001 pada mata kuliah Manajemen Bisnis melalui model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* melalui metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dosen dan mahasiswa 03PIEP001 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang merupakan subjek dari penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu: lembar observasi kegiatan belajar mahasiswa, lembar observasi keterampilan dasar mengajar untuk dosen, serta soal tes guna mengetahui hasil belajar mahasiswa khususnya di mata kuliah manajemen bisnis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa skor keterampilan dasar mengajar pada tahap (siklus) yang pertama yaitu 21 (baik), untuk tahapan yang kedua mendapatkan 24 (sangat baik), dan tahapan yang ketiga mendapatkan skor 27 (sangat baik). Selanjutnya untuk kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran melalui tahap (siklus) yang pertama mendapatkan 19 (cukup), untuk tahapan yang kedua mendapatkan skor 23 (baik), dan tahapan yang terakhir mendapatkan skor 28 (sangat baik). Untuk melihat ketuntasan hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada tahap (siklus) yang pertama adalah mendapatkan 44% (tidak tuntas), pada tahapan yang kedua mendapatkan ketuntasan 72% (tidak tuntas), dan pada tahap yang ketiga mendapatkan 89% (tuntas). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu model *Group Investigation* (GI) mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Manajemen Bisnis dilihat dari peningkatan keterampilan mengajar dosen, kegiatan belajar mahasiswa, serta hasil belajar mahasiswa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, kelas 03PIEP001 pada mata kuliah Manajemen Bisnis

**Kata Kunci:** model GI; kualitas pembelajaran; manajemen bisnis

## PENDAHULUAN

Kurikulum di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang terdiri dari dua komponen utama yaitu mata kuliah kependidikan dan mata kuliah non-kependidikan. Manajemen bisnis merupakan salah satu mata kuliah non-kependidikan yang ada di dalam kurikulum tersebut. Mata kuliah manajemen bisnis di desain untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia bisnis dengan memfokuskan pada konsep-konsep bisnis modern, yang nantinya akan memposisikan mahasiswa pada posisi pengambil *decision* (keputusan) sehingga dapat memahami permasalahan dunia bisnis secara kompleks.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesetidaksesuaian antara proses pembelajaran pada mata kuliah manajemen bisnis dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu permasalahan yang ada pada pembelajaran manajemen bisnis adalah mahasiswa cenderung melakukan simulasi seperti halnya desain pembelajaran pada mata kuliah Kewirausahaan. Hal tersebut tentunya tidak sejalan dengan capaian pembelajaran mahasiswa semester 3 Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi dimana mahasiswa diharapkan memiliki

kemampuan konseptual untuk merancang Bisnis yang tepat sasaran sesuai dengan perkembangan era/zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menghadapi persaingan dunia usaha saat ini.

Ditinjau dari segi hasil belajar, pencapaian nilai mahasiswa pada ujian tengah semester ganjil 2019/2020 belum maksimal. Hal tersebut menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran manajemen bisnis masih rendah. Perlu adanya variasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan capaian pembelajaran.

Berdasarkan observasi, rendahnya kualitas pembelajaran pada mata kuliah manajemen bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu minimnya penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi serta pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar dosen belum mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut mulai dari rendahnya kualitas pembelajaran manajemen bisnis, penerapan model pembelajaran yang kurang tepat, serta minimnya penggunaan media sebagai alat bantu penyampaian materi kepada mahasiswa maka perlu

adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran manajemen bisnis melalui model *group investigation* (GI) dengan bantuan media studi kasus. Dengan adanya penerapan model dan media tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan upaya meningkatkan keterampilan dosen dalam mengajar serta partisipasi mahasiswa sehingga hal tersebut akan memberikan dampak berupa peningkatan hasil belajar mahasiswa tersebut.

*Group Investigation* (GI) merupakan suatu bagian, bentuk, dan aplikasi dari model pembelajaran kooperatif. Bentuk penerapan dari model pembelajaran ini mengarahkan kepada mahasiswa untuk melakukan diskusi secara berkelompok. Dengan adanya diskusi secara kelompok, diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif berpartisipasi dengan cara saling mengemukakan pendapat dan beradu argumentasi untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Model pembelajaran GI mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa guna meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir secara kritis, serta bijak dalam mencari dan menggali informasi. Mahasiswa diminta untuk melakukan penyelidikan berupa investigasi atas informasi pengetahuan materi.

Pembelajaran *group investigation* memiliki tahapan antara lain yaitu :

1. Dosen mengkoordinasikan kepada mahasiswa di kelas untuk terbagi ke dalam beberapa kelompok yang bersifat heterogen.
2. Dosen memaparkan secara rinci tujuan pembelajaran serta tugas kepada seluruh kelompok.
3. Dosen meminta perwakilan kelompok untuk mengambil materi tugas yang akan di investigasi. Tiap kelompok memiliki tugas yang berbeda-beda satu sama lain.
4. Tiap-tiap kelompok mendiskusikan materi yang sudah diberikan secara kooperatif dan adil, materi berisi penemuan dalam bentuk studi kasus
5. Setelah selesai berdiskusi, ketua kelompok/ perwakilan kelompok sebagai juru bicara menyajikan/mempresentasikan hasil pembahasan kelompok
6. Dosen memberikan tambahan penjelasan

singkat sekaligus  
memberikan kesimpulan

7. Evaluasi

8. Penutup

Dalam pelaksanaan model pembelajaran grup investigasi diterapkan dengan bantuan media studi kasus. Media Studi kasus merupakan penggunaan berbagai kasus di dalam kehidupan sehari-hari untuk dibawa ke dalam ruang kelas Wowo(2009). Drama Pendidikan yang berisikan cerita merupakan sebuah kasus. Cerita ini merupakan gambaran situasi pada kehidupan sehari-hari kita/ dunia nyata yang sangat berkaitan erat dengan materi yang dipelajari dan mencoba mensimulasikan kondisi dunia nyata tersebut ke dalam lingkungan yang dapat dikontrol di dalam ruang kelas, dimana diskusi akan dilakukan untuk memahami proses pengambilan keputusan agar mendapatkan hasil yang diinginkan atau yang tidak diinginkan (Jogiyanto, 2006).

Dalam penerapan model pembelajaran GI berbantuan studi kasus terdapat sedikit pengembangan tahapan. Pada saat pembagian kelompok, Dosen tidak hanya membagikan materi kepada mahasiswa akan tetapi diberikan sebuah contoh kasus nyata terkait dengan materi tersebut sehingga mahasiswa dapat memahami materi dengan mudah. Hal tersebut juga memicu mahasiswa untuk dapat

berpikir secara kritis bahwa masalah serta pengalaman-pengalaman nyata di dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu hal yang relevan dengan teori yang sudah dikaji secara ilmiah. Semakin dalam pemahaman serta analisis mahasiswa akan contoh kasus yang diberikan maka semakin baik pula pemahaman mahasiswa terkait dengan materi tersebut.

Penelitian tentang penerapan model GI juga dilakukan oleh Rohi (2014) dimana pada penelitian tersebut hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) bermanfaat bagi siswa dimana model pembelajaran tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Pranata, dkk (2015) dan Khoirunisyah, dkk (2016) menyatakan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terbukti bahwa dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

Berdasarkan kajian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul ***“Upaya peningkatan kualitas pembelajaran manajemen bisnis melalui model pembelajaran group investigation (GI) pada mahasiswa 03PIEP001 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang”***.

## METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memilih serta menggunakan metode penelitian yaitu metode *mix method*. Selanjutnya, metodologi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan desain Kurt Lewin yang dilakukan sebanyak 3 siklus dengan 4 tahap diantaranya yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap terakhir yaitu tahap refleksi.

Subjek penelitian yang akan ditunjukkan dalam penelitian ini diantaranya dosen dan mahasiswa yang sedang melaksanakan perkuliahan Manajemen Bisnis Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 18 Mahasiswa. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian ini menjadi objek yang akan diberikan pengamatan.

Dalam pengumpulan data, instrument yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu lembar observasi keterampilan dasar mengajar dosen, aktivitas mahasiswa dan soal tes. Ketiga instrument tersebut akan memberikan gambaran kepada peneliti berkaitan dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya, untuk memperoleh hasil data yang diperlukan maka perlu adanya

penerapan Teknik analisis data. Penelitian yang saat ini dilakukan menggunakan teknik analisis data yang diaplikasikan yaitu menggunakan statistika deskriptif. Konsep statistika deskriptif hanya menjelaskan hasil perhitungan dari kelompok data tertentu tanpa menggeneralisasikan kepada kelompok lainnya. Analisis secara deskriptif ini memberikan gambaran hasil penelitian secara spesifik dari ketiga pokok hasil instrument penelitian.

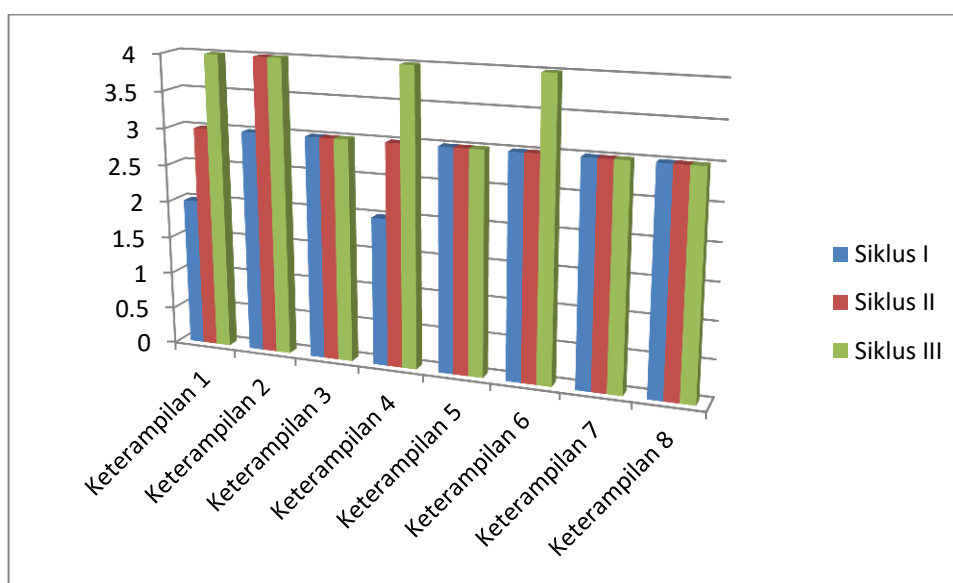
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa keterampilan dosen, aktivitas mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa. Berikut hasil ketiga data tersebut.

### Keterampilan dasar mengajar

Keterampilan dasar mengajar dosen merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran baik dari segi kegiatan belajar maupun penyajian materi pelajarannya. Upaya tersebut dilakukan guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang erat kaitannya dengan aspek kognitif mahasiswa melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan bantuan studi kasus.

Berikut hasil rekapitulasi keterampilan dasar mengajar dosen untuk tiap siklus dalam Gambar 1.



Keterangan :

- Keterampilan 1 : Keterampilan Membuka Pembelajaran  
 Keterampilan 2 : Keterampilan Menyajikan masalah  
 Keterampilan 3 : Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok dengan Model GI  
 Keterampilan 4 : Keterampilan Mengelola kelas dalam melakukan presentasi hasil diskusi  
 Keterampilan 5 : Keterampilan Menjelaskan Materi  
 Keterampilan 6 : Keterampilan variasi pembelajaran  
 Keterampilan 7 : Keterampilan memberikan Penguatan  
 Keterampilan 8 : Keterampilan Menutup Pelajaran

Berdasarkan Gambar 1. Di atas, grafik menunjukkan bahwa selama dimulainya siklus I, lanjut ke siklus II, dan terakhir yakni Siklus III terlihat adanya peningkatan. Siklus I keterampilan dasar mengajar mendapatkan skor sebesar 21 (baik), siklus tahap kedua mendapatkan skor sebesar 24 (sangat baik) dan terakhir pada siklus III mendapatkan skor sebesar 27 (sangat baik).

Oleh karena itu, berdasarkan grafik tersebut kita dapat menilai

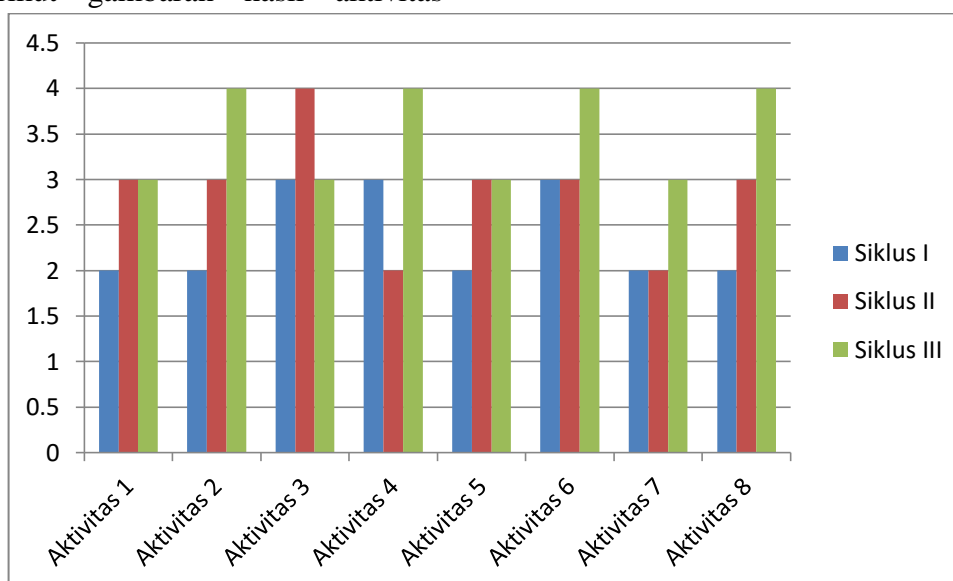
bahwa keterampilan dosen dalam mengajar pada mata kuliah manajemen bisnis menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan bantuan studi kasus menunjukkan hasil yang semakin membaik.

### Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran merupakan perilaku yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi. Interaksi yang terjadi

baik dengan sumber belajar, antar siswa, dan interaksi dengan dosen. Berikut gambaran hasil aktivitas

mahasiswa dalam kegiatan belajar Gambar 2.



Keterangan :

- Kegiatan 1 : Kesiapan memulai kegiatan pembelajaran
- Kegiatan 2 : Membuat pengajuan pertanyaan
- Kegiatan 3 : Membentuk Kelompok diskusi
- Kegiatan 4 : menyajikan hasil diskusi melalui presentasi
- Kegiatan 5 : Kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan dari dosen
- Kegiatan 6 : Aktif melakukan diskusi interaktif dengan kelompok lain
- Kegiatan 7 : Memberikan penguatan atas masalah yang diskusikan
- Kegiatan 8 : menyimpulkan bersama hasil diskusi

Berdasarkan Gambar 2 di atas, grafik menampilkan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan belajar mengalami peningkatan secara bertahap mulai dari siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga. Dalam siklus pertama aktivitas mahasiswa mendapatkan skor sebanyak 19 (cukup), siklus kedua mendapatkan skor sebanyak 23 (baik) yang mulai menunjukkan adanya peningkatan, dan siklus

ketiga mendapatkan skor sebanyak 28 (sangat baik) yang membuktikan bahwa aktivitas mahasiswa semakin meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa menjadi salah satu perhatian dosen dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar baik berupa diskusi maupun tanya jawab dengan dosen.

### Hasil Belajar pada Mata Kuliah Manajemen Bisnis

Hasil daripada penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada saat diterapkannya model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dengan bantuan studi kasus. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan nilai rata-rata kelas, nilai tertinggi serta nilai terendah ke arah yang lebih baik. Begitupula dengan persentase dari ketuntasan hasil belajar mahasiswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus ke III

hususnya pada mata kuliah Manajemen Bisnis yang mengalami peningkatan secara bertahap.

Berdasarkan Tabel 1 terjadi peningkatan presentase kelulusan hasil belajar mahasiswa sebesar 28% dari siklus I ke siklus II. Sedangkan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebanyak 16%. Dilihat dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa kelas 03PIEP001 telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal (>85%)

**Tabel 1.** Hasil Belajar Mahasiswa Tiap Siklus

No.	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Rata-Rata Kelas	68	75	84
2	Nilai Tertinggi	80	86	98
3	Nilai Terendah	56	58	65
4	Memenuhi KKM	8	13	16
5	Tidak Memenuhi KKM	11	5	3
6	<b>Presentase Kelulusan</b>	<b>44</b>	<b>72</b>	<b>89</b>

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rohi (2014) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Group Investigation* (GI) terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian tersebut, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah Manajemen Bisnis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan keterampilan mengajar dosen, keaktifan mahasiswa, serta hasil belajar mata kuliah Manajemen Bisnis pada mahasiswa kelas 03PIEP001 Program Studi Pendidikan Ekonomi Unpam. Hal tersebut terjadi karena dengan adanya penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dan kritis dalam menggali serta



memilih informasi yang akurat sehingga kualitas pembelajaran menjadi meningkat.

## KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kualitas mengajar dosen yang ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan mengajar dosen, meningkatnya aktivitas mahasiswa, serta hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Dosen harus meningkatkan kompetensi dirinya dengan cara lebih meningkatkan keterampilannya dalam mengajar serta berinovasi dalam penggunaan model dan media yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tujuan pembelajaran.
2. Dosen harus mempertimbangkan karakteristik mahasiswa serta fasilitas penunjang.

## REFERENSI

Barret, Terry (2005). *Understanding Problem Based Learning*. University of Texas : Austin.

Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jogiyanto. 2006. Metode Kasus. Jakarta:Andi

Khoirunisyah, Siti, dkk. 2016. Keefektifan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar IPS. Jurnal Kreatif. 73-80

Pranata, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Siswa. Vol. 3 No. 1 Tahun. 2015

Rohi, Diana., Sariyatun. (2014) Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dalam Pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kupang. Jurnal FKIP UNS Vol. 2 No 2

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wowo Sumarni, dkk (2009) Efektivitas penerapan Metode Kasus Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 3 No.1, 345-353